

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

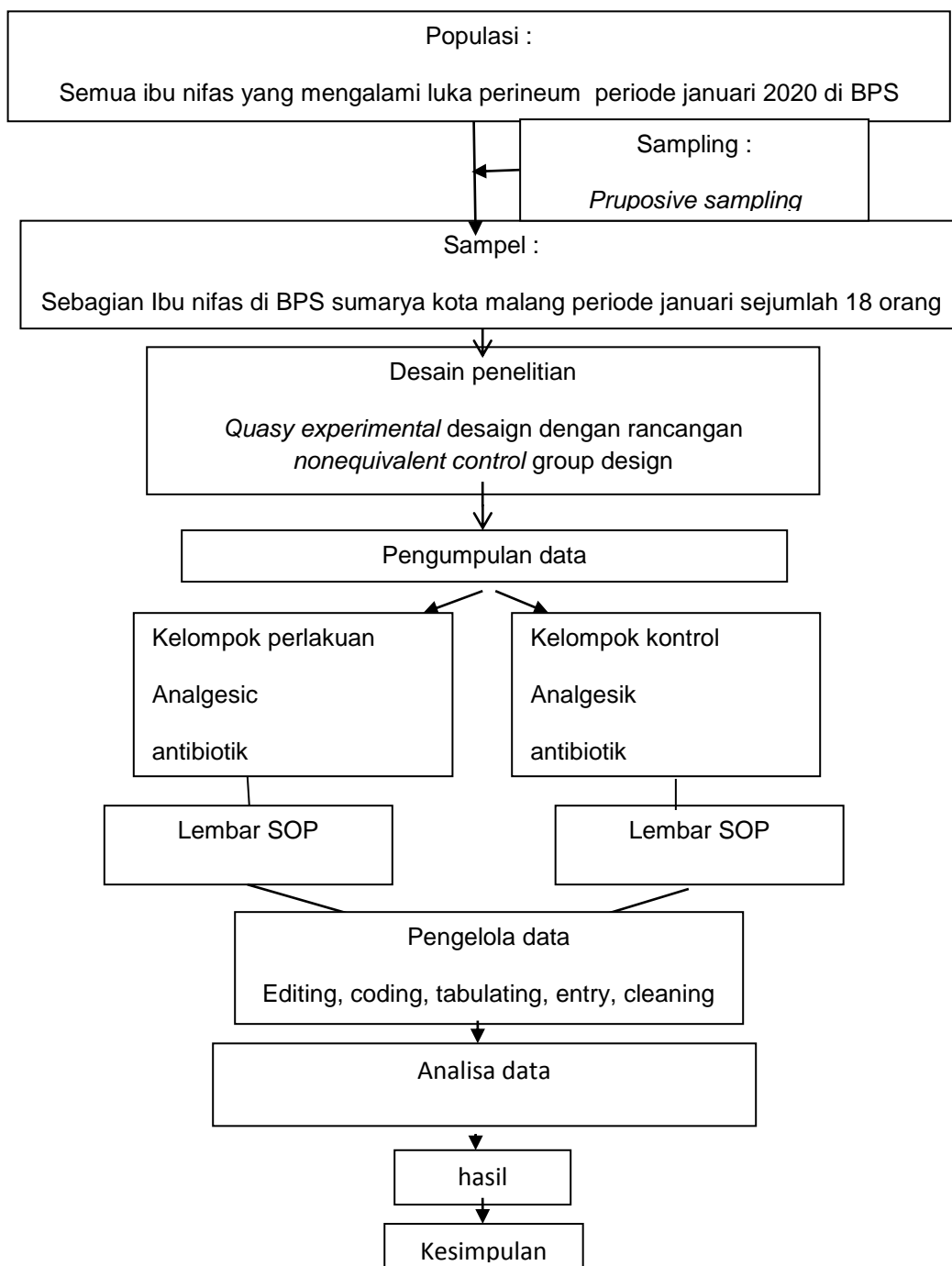
3.1 Desain penelitian

Jenis penelitian ini yang di gunakan adalah *Quasy Experiment*, desain ini tidak mempunyai pembatasan ketat tentang randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas. di sebut eksperimen semu karena belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya. Oleh sebab itu validitas penelitian menjadi kurang cukup untuk di sebut eksperimen yang sebenarnya dalam penelitian ini dilakukan percobaan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang timbul akibat diberikannya perlakuan pada kelompok kontrol dan perlakuan di beri kayu manis (*cinnamomum burmani*) pada ibu nifas untuk penyembuhan luka perinium di PMB sumarya kecamatan kedungkandang kota malang.

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre test and post test control group design* . pada dasarnya rancangan ini adalah desain dengan dua kelompok, satu kelompok control dan satu kelompok perlakuan (ekperimental).

3.2 Kerangka kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut :



Bagan 3.1 Kerangka Operasional efektifitas pemberian kayu manis terhadap penurunan nyeri luka perineum di PMB Ny sumarya kota malang

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi ibu nifas di PMB Sumarya kecamatan kedungkandang kota malang sebanyak 23 ibu nifas .

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini ibu nifas yang mengalami nyeri luka jahitan di BPM sumaria kecamatan kedungkandang kota malang Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 responden dan dibagi menjadi 9 orang kelompok perlakuan dan 9 orang kelompok kontrol.

Kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu nifas spontan hari ke1-7
- 2) Primi gravida dan multigravida
- 3) Tingkat laserasi derajat 2

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) ibu nifas derajat 1, 3 dan 4
- 3) ibu nifas dengan perdarahan

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Pantiyasa,2011). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *pruposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sampel.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas atau independen sering disebut juga variabel prediktor, stimulus, input, antecedent atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Setiawan, 2011). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah pemberian rebusan kayu manis.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen atau terikat sering juga disebut variabel kriteria, respon, atau output (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas) (Setiawan, 2011). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah penyembuhan luka jahitan perinium.

3.5 Definisi Operasional

3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Rebusan kayu manis terhadap penyembuhan luka perinium di PMB bidan sumaria kecamatan kedungkandang kota malang

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Instrumen
Bebas (independen) Pemberian rebusan kayu manis	Air hasil rebusan kayu manis diberikan pada ibu nifas dengan luka jahitan perinium dengan cara di minum	1.mengonsumsi Kayu manis 1,5 gr direbus dalam 400 ml air dan disisakan 200 ml air 2.tidak mengonsumsi Kayu manis 1,5 gr direbus dalam 400 ml air dan disisakan 200 ml air	Nominal	1. SPO 2.lembar observasi
Terikat (dependen) Luka perineum	Robekan yang terjadi pada perinium sewaktu persalinan derajat 2	jaringan sehat = 1-13 regenerasi luka = 13-60 degenerasi luka = >60	Ordinal	1. SPO 2.Lembar observasi

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data membutuhkan proses dalam persiapan dan pelaksanaannya. Proses pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Peneliti mengurus surat perizinan kepada Direktur Poltekes RS. dr. Soepraoen Malang yang ditujukan kepada tempat atau lokasi penelitian, Meminta surat balasan dari PMB, peneliti Melakukan pengumpulan data dengan pencatatan langsung berdasarkan observasi yang telah di lakukan, peneliti Memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian, Kemudian di bagi menjadi dua kelompok kontrol yaitu kelompok yang pertama di berikan antibiotic dan analgesik dan

kelompok yang kedua diberikan rebusan kayu manis. Setelah itu di dokumentasikan menggunakan Foto, Memberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk di isi, Melakukan perjanjian kedatangan peneliti pada jam yang telah disepakati pada 7 hari kedepan untuk mengantarkan kayu manis selama 7 hari, peneliti Melakukan pemeriksaan luka jahitan perinium awal, peneliti membeli kayu manis dan Melakukan pembuatan rebusan kayu manis Seduh 1,5 g kulit kayu manis dengan satu cangkir air panas untuk sekali pemakaian. Minum air seduhan sebanyak sekali sehari dengan dosis sama Rebus 5 g kayu manis pada 4 gelas air (800 ml) hingga tersisa menjadi 450 ml, peneliti Mengantarkan kayu manis rebus selama 7 hari berturut – turut sebelum ibu makan. Peneliti Melakukan pemeriksaan luka jahitan perinium akhir, peneliti Mengidentifikasi tindak lanjut hasil yang didapatkan dari lembar observasi, Menganalisis hasil lembar observasi yang telah didapatkan

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar persetujuan. SOP pembuatan ramuan kayu manis, lembar observasi konsumsi kayu manis, lembar observasi luka jahitan perineum, di lakukan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, dan di catat di lembar observasi, bahan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kayu manis

3.8 Pengelolaan Data

Pengelolaan data meliputi :

3.8.1 Editing

Mengoreksi data – data responden, lembar wawancara, dan lembar observasi responden untuk menghindari kesalahan atau kekurangan data.

3.8.2 Coding

Pembuatan atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Seperti responden satu diberi kode R1 dan seterusnya untuk responden

berikutnya.

1) *Coding* untuk responden

R1	Diberi kode R1
R2	Diberi kode R2
R3	Diberi kode R3
R4	Diberi kode R4
R...	Diberi kode

2) *Coding* untuk usia

Usia<20 tahun	Diberi kode 1
Usia 21-35	Diberi kode 2
Usia> 35	Diberi kode 3

3) *Coding* untuk tingkat pendidikan

SD	Diberi kode 1
SMP	Diberi kode 2
SMA	Diberi kode 3
D3 /S1	Diberi kode 4

4) *Coding* untuk pekerjaan

IRT	Diberi kode 1
Wiraswasta	Diberi kode 2
Karyawan Swasta	Diberi kode 3
PNS	Diberi kode 4

5) *Coding* untuk pemberian kayu manis

Diberikan	Diberi kode 1
Tidak Diberikan	Diberi kode 2

6) *Coding* luka jahitan perinium

jaringan sehat	Diberi kode 1
Regenerasi luka	Diberi kode 2
Degenerasi luka	Diberi kode 3

3.8.3 *Tabulating*

Menyusun proses penghitungan frekuensi yang terbilang didalam masing-masing kategori. Untuk mengetahui berapa responden yang mengalami peningkatan , tetap , dan turun pada lembar observasi.

3.8.4 *Entry*

Merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program komputer.

3.8.5 *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.9 Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk menjawab atau membuktikan diterima atau ditolak hipotesa yang telah ditegakkan. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.9.1 Analisis Univariate

Analisi univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Misalnya dalam penelitian ini distribusi frekuensi responden berdasarkan konsumsi kayu manisrebus dan penyembuhan luka perinium. Menurut Arikunto (2010) pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi

frekuensi dari variabel terikat yaitu Anemia.

100%	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir seluruhnya
51-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
26-49%	: Hampir setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun

3.9.2 Analisis Bivariate

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kayu manis (*cinnamomumburmani*) terhadap penyembuhan luka perinium di PMB Ny sumarya A.Md.Keb Kota Malang. Untuk melihat hubungan variabel independen dan dependent menggunakan analisis secara bivariat. Analisisnya menggunakan uji statistic *T-test*. Uji *T-test* ini di gunakan untuk menguji signifikasi beda rata- rata dua kelompok.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Aziz, 2012). Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengadakan observasi dan kemudian mengajukan surat ijin permohonan yang diajukan ke pengaruh pemberian kayu manis (*cinnamomum burmani*) terhadap penyembuhan luka perinium di PMB Ny. Sumarya Kecamatan kedungkandang Kota Malang.

3.10.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Aziz, 2012). *Informed consent*

diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormatinya, *Informed consent* peneliti ini terlampir.

3.10.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak menentukan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan memberi kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3.10.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya sekelompok data tertentu saja yang disajikan tau dilaporkan sebagai hasil riset.